

EVALUASI CAPAIAN KBPPPK DIBANDINGKAN DENGAN CAPAIAN PB SEMUA METODE DI JAWA TIMUR TAHUN 2022

Rahayu D. Reny¹, Lukitowati A. Wahyu², Setianto. Budhi ³

renydw007.km19@student.unusa.ac.id waluyoajenglukitowati@gmail.com
budhisetianto@yahoo.com

Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya

Abstrak Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator yang paling menonjol untuk menilai derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan data Dinas Kesehatan, jumlah kematian ibu di Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 499 kasus. Dalam rangka menurunkan angka kematian ibu, Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional membuat suatu program KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran atau disingkat KB PP dan PK. Kantor perwakilan BKKBN Jawa Timur bidang KB/KR cakupan KBPPPK selama 3 tahun terakhir terjadi fluktuatif atau tidak stabil. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi capaian KBPPPK dengan capaian PB semua metode. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan analisis deskriptif. Hasil menunjukkan capaian KBPPPK tahun 2022. dengan metode newsiga sebanyak 108.413 dan dengan metode spreadsheet sebanyak 168,658 (19,27%) sedangkan target renstra (Rencana Strategis Kedeputian bidang KBKR Pusat) sebanyak 39,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan capaian dan capaian tidak mencapai target renstra. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena sering terjadi eror pada aplikasi newsiga saat penginputan data sehingga banyak data yang hilang. Sehingga perlu dievaluasi kembali keefektifan metode pelaporan dalam upaya meningkatkan capaian program KBPPPK.

Kata Kunci: Evaluasi, Capaian, Kb, Pasca Persalinan, Pasca Keguguran.

Abstract

Maternal and infant mortality rates are one of the most prominent indicators to assess the degree of public health. Based on data from the Health Service, the number of maternal deaths in East Java in 2022 is 499 cases. In order to reduce maternal mortality, the National Population and Family Planning Agency created a Postpartum and Post- Miscarriage Family Planning program or abbreviated as KB PP and PK. The East Java BKKBN representative office in the field of KB/KR coverage of KBPPPK over the last 3 years has been fluctuating or unstable. The purpose of this study was to evaluate the results of KBPPPK with PB results of all methods. Data collection uses secondary data with descriptive analysis. The results show the achievements of KBPPPK in 2022. With the newsiga method there were 108,413 and with the spreadsheet method there were 168.658 (19.27%) while the strategic plan target (Strategic Plan of the Deputy for Central KBKR) was 39.1%. This shows that there are differences in achievements and achievements that do not reach the strategic plan targets. This can occur due to several factors, one of which is because errors often occur in the newsiga application when inputting data so that a lot of data is lost. So it is.

Keywords:

Evaluation, Achievement, KB, postpartum, post miscarriage.

Pendahuluan

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator yang paling menonjol untuk menilai derajat kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu dan kematian bayi di Indonesia salah satunya berasal dari Provinsi Jawa Timur. Perlu adanya tindakan dari pemerintah untuk menekan angka kematian ibu dan bayi di Jawa Timur. Menurut Eni Gustina Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi BKKBN, ada beberapa penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu Tiga Terlambat (3T) terlambat memutuskan, terlambat mencapai tempat pelayanan kesehatan, terlambat mendapatkan pelayanan dari fasilitas kesehatan, dan Empat Terlalu (4T) terlalu muda melahirkan, terlalu tua melahirkan, terlalu sering melahirkan, dan terlalu dekat jarak kelahiran. Sejumlah strategi dilakukan untuk mendorong partisipasi laki-laki dalam penurunan AKI.

Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Kondisi ini jauh berbeda dibandingkan Malaysia dengan AKI 20 per 100 ribu kelahiran. Sedangkan di Jawa Timur berdasarkan data Dinas Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 sebanyak 499 kasus. Jumlah tertinggi ada di Jember, yakni 58 kasus. Angka ini jauh lebih rendah dibanding tahun 2021 sebesar 1.279 kasus. Jumlah kematian ibu tahun 2022 mengalami penurunan signifikan yaitu turun sebanyak 780 kasus. Pada tahun 2021, perbandingan kasus Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 234,7 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan tahun 2022 perbandingan AKI menjadi 93 per 100.000 kelahiran hidup.

Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), Unmet Need, serta Total Fertility Rate (TFR) di Indonesia, sehingga perlu diupayakan suatu program yang strategis yang ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tentang KB Pasca Persalinan dan KB Pasca keguguran. Dalam rangka menurunkan angka kematian ibu, Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional membuat suatu program KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran atau disingkat KB PP dan PK. KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari atau 6 minggu setelah melahirkan, sedangkan KB Pasca Keguguran merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi setelah mengalami keguguran sampai dengan kurun waktu 14 hari. (BKKBN)

KB PP dan PK bertujuan untuk menurunkan angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dengan menekan risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak

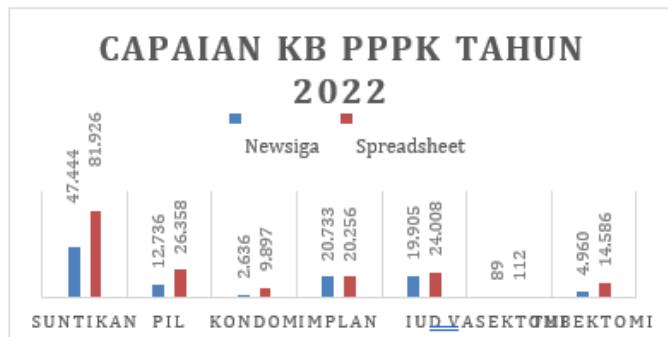
jumlah anak lebih dari 2). Persentase ibu meninggal yang melahirkan berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah 33% dari seluruh kematian ibu, sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan 33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi. (BKKBN) Kantor perwakilan BKKBN Jawa Timur bidang KB/KR cakupan KBPPPK selama 3 tahun terakhir terjadi fluktuatif atau tidak stabil. Adapun capaian KBPPPK tahun 2019 melalui metode pelaporan sebelum newsiga adalah sebanyak 199,036 (20,71%) dan PB sebanyak 961.259 dari PUS sebesar 7.940.395, tahun 2020 capaian KBPPPK melalui metode pelaporan sebelum newsiga adalah sebanyak 191,368 (21,36%) dan PB sebanyak 895.718 dari PUS sebesar 7.833.818, tahun 2021 capaian KBPPPK melalui metode sebelum newsiga adalah sebanyak 182,378 (20,03%) dan PB sebanyak 910.704 dari PUS sebesar 7.593.089, dari cakupan tersebut belum terdapat cakupan yang mencapai target. Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan evaluasi capaian KBPPPK dibandingkan dengan capaian PB semua metode. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pencapaian KBPPPK dibandingkan dengan capaian PB semua metode di Jawa Timur Tahun 2022.

Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dari data sekunder yang diperoleh dari data publikasi instansi terkait, yaitu kantor perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan di tempat magang pada bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur yang belokasi di Jl. Airlangga No. 31-32, Airlangga, kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60286. Proses analisis data menggunakan study evaluation dengan membandingkan capaian KBPPPK dengan capaian PB semua metode yang telah disusun sebagai laporan dari evaluasi. Populasi yang digunakan yakni PUS pada tahun 2022 di Provinsi Jawa Timur. Teknik pengambilan sampling menggunakan total sampling pada PUS tahun 2022 di Provinsi Jawa Timur. Instrumen dalam penelitian ini adalah data capaian KBPPPK dan PB di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022. Evaluasi program dilakukan tanpa menggunakan kegiatan dikarenakan metode evaluasi menggunakan data sekunder. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan bulan maret 2022. Tempat penelitian yaitu di Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Hasil dan Pembahasan

1. Capaian KB PPPK Tahun 2022

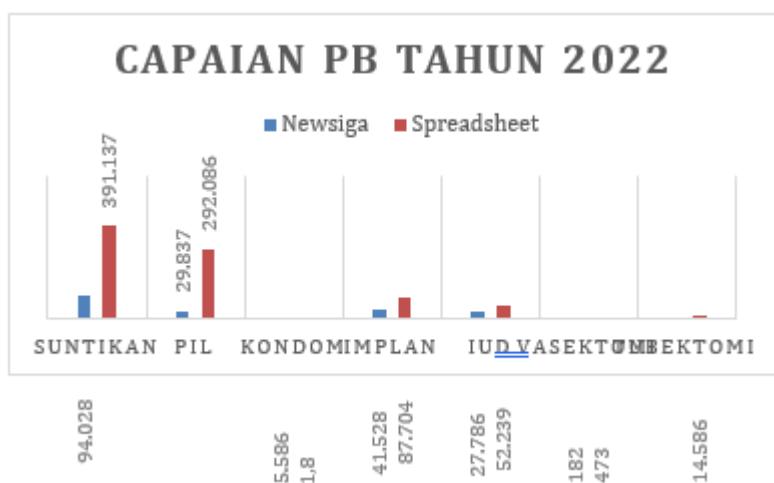


Gambar. 1 Capaian KB PPPK Semua Metode Tahun 2022

Pada diagram Capaian KB PP PK tahun 2022 menjelaskan bahwa capaian KB PP PK dengan sumber newsiga tahun 2022 metode suntikan terdapat 47.444 yang terdiri dari suntikan 1 bulanan sebanyak 2.529, suntikan 3 bulanan kombinasi sebanyak 22.028, dan suntikan 3 bulanan progestin sebanyak 22.887. Metode pil terdapat sebanyak 12.736 yang terdiri dari pil kombinasi sebanyak 11.563 dan pil progestin sebanyak 1.083. Metode

kondom terdapat sebanyak 2.636, metode implan terdapat sebanyak 20.733 terdiri dari implan 1 batang 636 dan implan 2 batang sebanyak 20.097. Metode iud terdapat sebanyak 19.905, metode vasektomi terdapat sebanyak 89 dan metode tubektomi terdapat sebanyak 4.960. Sedangkan Capaian KB PP PK dengan sumber spreadsheet tahun 2022 metode suntikan terdapat 81.926 yang terdiri dari capaian PP sebanyak 78.339, dan capaian PK sebanyak 3.587. metode pil terdapat sebanyak 26.358 yang terdiri dari capaian PP sebanyak 25.275 dan capaian PK sebanyak 1.083. metode kondom terdapat sebanyak 9.897 yang terdiri dari capaian PP sebanyak 9.461 dan capaian PK sebanyak 436, metode implan terdapat sebanyak 20.256 terdiri dari capaian PP sebanyak 18.381 dan capaian PK sebanyak 1.875. metode iud terdapat sebanyak 24.008 terdiri dari capaian PP sebanyak 23.557 dan capaian PK sebanyak 451, metode vasektomi terdapat sebanyak 112 terdiri dari capaian PP sebanyak 86 dan capaian PK sebanyak 26 serta metode tubektomi terdapat sebanyak 14.586 terdiri dari capaian PP sebanyak 6.133 dan capaian PK sebanyak 173.

2. Capaian PB Tahun 2022



Gambar. 2 Capaian PB Semua Metode Tahun 2022

Pada diagram Capaian PB dengan sumber newsiga 2022 menjelaskan bahwa capaian PB tahun 2022 metode suntikan terdapat 94.028 yang terdiri dari suntikan 1 bulanan sebanyak 4.981, suntikan 3 bulanan kombinasi 44.723, dan suntikan 3 bulanan progestin 44.324. metode pil terdapat sebanyak 29.837 yang terdiri dari pil kombinasi 26.284 dan pil progestin sebanyak 3.553. metode kondom terdapat sebanyak 5.586, metode implan terdapat sebanyak 41.528 terdiri dari implan 1 batang 1.062 dan implan 2 batang sebanyak 40.466. metode iud terdapat sebanyak 27.796, metode vasektomi terdapat sebanyak 182 dan metode tubektomi terdapat sebanyak 6.625. Sedangkan Capaian PB dengan sumber spreadsheet tahun 2022 metode suntikan terdapat 391.137, metode pil terdapat sebanyak 292.086. metode kondom terdapat sebanyak 37.048, metode implan terdapat sebanyak 87.704. metode iud terdapat sebanyak 52.239, metode vasektomi terdapat sebanyak 473 serta metode tubektomi terdapat sebanyak 14.586.

1. KB PP dan PK

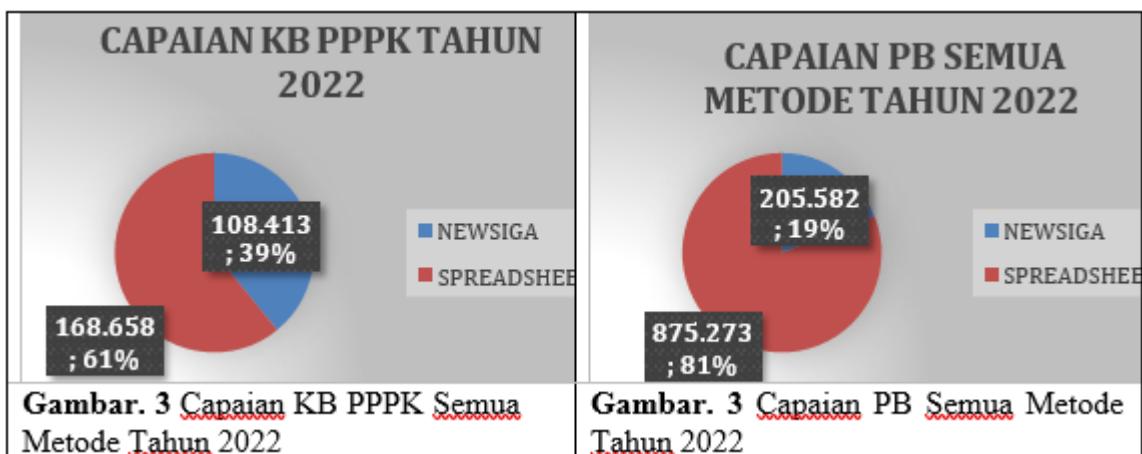
KB Pasca Persalinan yang disingkat PP adalah pelayanan KB yang diberikan setelah persalinan sampai dengan kurun waktu 42 hari. Sedangkan KB Pasca Keguguran yang disingkat PK adalah pelayanan KB yang diberikan setelah penanganan keguguran saat di faskes atau 14 hari pasca keguguran, dan peserta KB baru yang disingkat menjadi

PB adalah peserta yang baru pertama kali menggunakan metode kontrasepsi termasuk mereka yang pasca persalinan pasca keguguran. Calon peserta KB PP terdiri dari ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas serta PK yaitu ibu pasca keguguran sampai memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi. KB PP dan PK bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi dengan menekan risiko 4 terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2).

2. Metode Kontrasepsi

Metode kontrasepsi bagi ibu pasca persalinan atau pasca keguguran disesuaikan dengan usia dan kebutuhan reproduksinya. Dalam Peraturan Kepala Badan Pendudukan dan Keluarga Berencana nomor 24 tahun 2017 tentang Pelayanan Kelarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran terdapat beberapa pilihan metode kontrasepsi untuk ibu pasca persalinan dan pasca keguguran diantaranya yaitu Metode Operasi Wanita (MOW), Metode Operasi Pria (MOP), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)/IUD, Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)/Implan, Suntikan KB, Pil KB, Kondom, dan Metode Amenoroe Laktasi (MAL).

3. Capaian KB PPPK Semua Metode Dibandingkan Dengan Capaian PB Semua Metode



Berdasarkan hasil pengumpulan data didapatkan hasil capaian KBPPP pada tahun 2022 dengan metode newsiga sebanyak 108.413 dan dengan metode spreadsheet sebanyak 168.658 (19,27%) dengan target renstra (Rencana Strategis Kedeputian bidang KBKR Pusat) sebanyak 39,1% dari keseluruhan jumlah PUS yaitu 5.967.082. Sedangkan capaian PB tahun 2022 dengan metode newsiga sebanyak 205.582 dan dengan metode spreadsheet sebanyak 875.273 (82,48%) dengan target sebanyak 1.061.247 dari keseluruhan jumlah PUS yaitu 5.967.082. Hal ini menunjukkan bahwa ada penurunan capaian KBPPP dari tahun 2021 dengan metode newsiga sedangkan dengan metodespreadsheet capaian KBPPP mengalami kenaikan dan capaian KBPPP masih sangat jauh dari target sehingga berpengaruh terhadap capaian PB.

Penurunan capaian KBPPP dan tidak tercapainya target capaian KBPPP dan PB disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi penurunan capaian KBPPP dengan aplikasi newsiga disebabkan karena terjadi kendala aplikasi uji coba yang sering eror sehingga terdapat banyak data yang hilang. Sedangkan, faktor yang

mempengaruhi tidak tercapainya target KBPPPK disebabkan oleh kurangnya sosialisasi saat ANC sehingga pasien kurang mendapatkan informasi seputar KBPPPK. Selain itu pada daerah-daerah terentu tidak sedikit faskes yang memasang tarif untuk pemasangan alat kontrasepsi disebabkan pelayanan KB PP dan PK belum tercover dalam pembayaran BPJS kesehatan secara optimal sehingga pasien lebih memilih untuk tidak menggunakan KB paca keguguran atau pasca persalinan. Faktor lain juga disebabkan oleh banyaknya faskes yang tidak melakukan pencatatan untuk pelaporan dn kurangnya komitmen tenaga kesehatan untuk membantu dalam progam KBPPPK di Jawa Timur

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbedaan capaian KBPPPK dengan metode newsiga dan metode spreadsheet di Provinsi Jawa Timur tahun 2022. Capaian KBPPPK tahun 2022 dengan metode newsiga sebanyak 108.413 sedangkan menggunakan spreadsheet capaian KBPPPK tahun 2022 sebanyak 168,658. Hal ini menunjukkan bahwa capaian KBPPPK dengan metode spreadsheet lebih banyak dibandingkan dengan capaian KBPPPK dengan metode newsiga. Terdapat beberapa faktor yang memegaruhi penurunan capaian KBPPPK dan PB yaitu kendala eror aplikasi newsiga, kurangnya sosialisasi pada saat ANC, pelayanan KB PP dan PK belum tercover dalam pembayaran BPJS kesehatan secara optimal dan kurangnya komitmen tenaga kesehatan untuk membantu dalam tercapainya target capaian progam KBPPPK.

Program KBPPPK secara garis besar sudah berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam hal pemantauan yang mana indikator capaian bulanan belum memenuhi target bulanan. Terdapat beberapa hal yang diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang baik dari program KBPPPK adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan alat kontrasepsi terutama yang aman untuk ibu menyusui
2. Pendampingan catin sampai pasca persalinan dengan TPK (Tim Pendamping Keluarga)
3. Penguatan program KBPPPK bersama stakeholder dan mitra kerja melalui promosi dan konseling KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran dalam penurunan AKI
4. Pembinaan tenaga pendamping ibu hamil dan pembinaan KB Pasca Persalinan dalam penurunan stunting
5. Pemenuhan biaya untuk pelayanan KB PP PK oleh BPJS Kesehatan

Daftar Referensi

- Kristanti, Emil. 2022. "Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2020 dalam Penerapan WFH Di Masa Pandemi Covid-19" dalam Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi Volume 19 (hlm. 13)
- Sulistyawati, Feni. 2022 "Evaluasi Capaian Program Kesehatan Ibu Puskesmas X Kabupaten Badung Tahun 2020". Dalam JI-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan) Volume 6, No. 1, Page 23-30. Diakses pada 27 Maret 2023,
- Permatasari, Lidya Intan. 2018 "Analisis Capaian Indikator Program Penyakit Tidak Menular di Jawa Timur 2015-2016". Dalam Jurnal Keperawatan Muhammadiyah

3 (2). Diakeses pada 28 Maret 2023,
<http://journal.um.surabaya.ac.id/index.php/JKM>.

Listina, Febrina & Asih, Ni Ketut. "ANALISIS TARGET CAPAIAN PROGRAM KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KETAPANG

KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2018". Dalam Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH) Universitas Aisyah Pringsewu". Diakses pada 28 Maret 2023,
<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php?journal=Jaman>

Hadiningsih dkk. 2021. "Perbedaan Capaian Akseptor Kb Di Kabupaten Tegal Sebelum Dan Sesudah Pencanangan Kampung KB". Dalam BHAMADA Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Diakses pada 28 Maret 2023,
<http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik>,